



## Perancangan Desain Antarmuka Website Pendaftaran Pasien Online Rumah Sakit (Studi Kasus PT. Disty Teknologi Indonesia)

**Shavira Khofifah Azka**

Sistem Informasi, Fakultas Teknologi dan Informatika, Universitas Dinamika Surabaya  
azkashavira@gmail.com

### Abstrak

Pada saat ini perkembangan teknologi semakin pesat, sama halnya dengan perkembangan sistem informasi. Dalam program magang mahasiswa diharapkan dapat melakukan sebuah inovasi dalam mengembangkan pelayanan pendaftaran pasien melalui perencanaan baru dan melakukan modifikasi dari sistem informasi sesuai dengan adanya perubahan lingkungan sekitar. Sehingga rancangan sistem yang diusulkan dapat memberikan fungsionalitas yang baik. Akan dilakukan perancangan desain UI/UX pada sistem informasi pendaftaran pasien proyek PT. Disty Teknologi Indonesia. Metode yang digunakan untuk merancang desain antarmuka *website* pendaftaran pasien adalah dengan metode *design thinking*. *Design Thinking* adalah cara kolaboratif untuk mengumpulkan ide-ide dari berbagai disiplin ilmu dan menghasilkan solusi. Pendekatan inovatif secara tradisional telah digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang kompleks, mengidentifikasi kebutuhan yang tidak teridentifikasi, dan mengadopsi pendekatan kolaboratif yang berpusat pada pengguna untuk mengembangkan solusi yang lebih diinginkan. Pada metode ini memiliki 5 tahap pengerjaan yaitu *empathize*, *define*, *ideate*, *prototype* dan *testing*. Hasil dari pengerjaan proyek ini yaitu penerapan sistem ini dapat membantu tim *web develop* dalam membuat sistem *website* pendaftaran pasien, desain antar muka ini dapat mempresentasikan tampilan rancang sistem *website* pendaftaran pasien dan memiliki tampilan *website* yang *user friendly*.

**Kata Kunci:** Desain Antarmuka, Pendaftaran Pasien, *Online*, *Onsite*

### PENDAHULUAN

Pada saat ini perkembangan teknologi semakin pesat, begitu pula dengan perkembangan sistem informasi. Sistem informasi ini ada untuk mempermudah aktifitas manusia tidak terkecuali pada bidang kesehatan. Rumah sakit ialah salah satu fasilitas pelayanan kesehatan. Pelayanan medis rumah sakit memiliki karakteristik yang sangat kompleks sehingga perlu adanya sistem informasi yang baik.

Dalam kondisi *new normal* saat ini PT. Disty Teknologi Indonesia sedang mengembangkan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien *Online* untuk rumah sakit. Dalam program magang mahasiswa diharapkan dapat melakukan sebuah inovasi dalam mengembangkan pelayanan melalui perencanaan baru dan melakukan modifikasi dari sistem informasi sesuai dengan

rekomendasi dari pihak *client*.

Berdasarkan hasil dari wawancara bersama pihak *client* diketahui bahwa tampilan untuk pendaftaran pasien masih kurang *user friendly*, dimana tampilan masih berupa dashboard dan selain itu sistem proses alur pendaftaran pasien masih dilakukan secara *onsite* atau mendatangi rumah sakit.

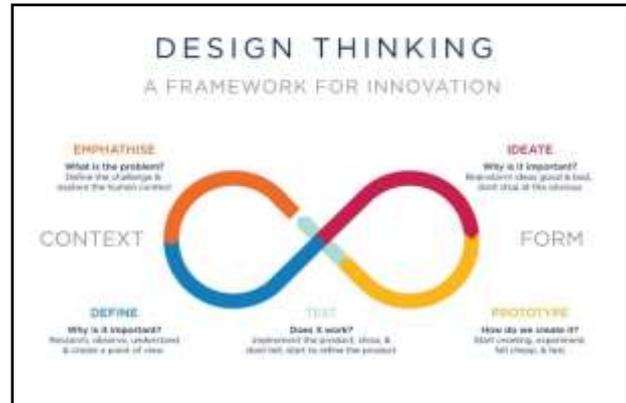
Menyikapi hal tersebut pada rumah sakit, diperlukan adanya perancangan pembaruan sistem pendaftaran pasien yang sesuai untuk kebutuhan pengguna dalam melakukan pendaftaran secara *online* maupun *onsite* dan perancangan tabel *database* yang digunakan. Oleh karena itu kualitas dan penggunaan *website* pendaftaran pasien sangat penting untuk menunjang keberhasilan pada proyek. Untuk mendukung proses perancangan pada desain sistem *UI*, digunakan metode *design thinking*. Penggunaan metode ini mengutamakan adanya

rancangan desain yang lebih *user centered* dan mudah digunakan oleh *user*. *User centered* memiliki arti bahwa pengguna sebagai pusat dari proses pengembangan sistem yang mana tujuan/sifat-sifat, konteks, dan lingkungan sistem didasarkan dari pengalaman pengguna.

Sehingga rancangan sistem yang diusulkan dapat memberikan fungsionalitas yang baik. Akan dilakukan perancangan desain *UI/UX* pada sistem informasi pendaftaran pasien proyek PT. Disty Teknologi Indonesia menjadi acuan untuk merancang *user interface*. Dengan menerapkan perancangan desain *UI/UX* maka implementasi dan fungsionalitas pada setiap sistem yang ada dapat berfungsi sesuai dengan yang dibutuhkan oleh target pengguna. Perancangan desain antarmuka menggunakan metode *design thinking* agar dapat membuat suatu sistem pendaftaran pasien yang sesuai dengan kebutuhan pengguna serta mudah dipahami.

## METODE

Metode yang digunakan pada penelitian ini yaitu *design thinking*. *Design Thinking* adalah proses kolaboratif untuk mengumpulkan ide-ide dari berbagai disiplin ilmu dan menghasilkan solusi. Pendekatan inovatif secara tradisional telah digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang kompleks, mengidentifikasi kebutuhan yang tidak teridentifikasi, dan mengadopsi pendekatan kolaboratif yang berpusat pada pengguna untuk mengembangkan solusi yang lebih diinginkan.



Gambar 1. Metode Design Thinking

Pada metode design thinking terdapat 5 tahapan proses yaitu sebagai berikut :

### a. *Empathize*

Sebuah pendekatan desain yang mempertimbangkan aspek-aspek yang ada dalam desain yang berpusat pada pengguna. Di sini, fokus proses berpikir adalah kebutuhan pengguna. Dengan empati, desain inovasi menjadi relevan dengan kebutuhan pengguna. Ini juga berarti bahwa kebutuhan pengguna akan solusi langsung terpenuhi.

Pada tahap ini yaitu dilakukan pengumpulan data terkait proses alur sistem yang diperlukan. Pengumpulan data ini dilakukan tahapan observasi dan wawancara bersama pihak client rumah sakit. Data hasil pengumpulan data dilakukan analisa sistem pengguna yang akan dilakukan untuk melakukan rancang bangun desain antarmuka.

### b. *Define*

Setelah memahami nilai-nilai yang dibutuhkan untuk empati, tahap pertama membutuhkan proses pemecahan masalah yang informatif melalui *observasi* menggunakan empati. Pada tahap ini, kebutuhan dikelompokkan menjadi kategori yang lebih mengerucut menjadi sebuah sudut pandang. Tahap ini menjelaskan bagaimana proses aktor atau pengguna dalam melakukan proses sistem dengan gambaran melalui *use case diagram* dan *sequence diagram*.



### c. *Ideate*

*Ideate* berada pada tahap mengembangkan ide atau biasa disebut dengan *brainstorming*. Pada fase ini, *user* harus menemukan ide-ide yang memungkinkan *user* untuk memecahkan masalah yang ada. Dalam proses menggambar inilah banyak ide dibuat dan kreatif. Pada tahap ini akan ada perancangan fitur apa saja yang akan ditampilkan pada *website* pendaftaran pasien. Masing-masing fitur memiliki fungsi untuk menampilkan sebuah data.

### d. *Prototype*

Pada tahapan ini yaitu menampilkan desain antarmuka dan proses alur pengerjaan proyek dalam studi kasus perancangan desain antarmuka pendaftaran pasien. Tahapan ini melampirkan sebuah proses alur pendaftaran pasien yang dilakukan secara *online* oleh pasien maupun *onsite* yang dilakukan oleh petugas. Pada tahapan ini juga adalah lampiran dari rancangan desain antarmuka yang di desain menggunakan aplikasi figma.

### e. *Testing*

Pada tahap pengujian tidak terpisahkan dengan tahapan sebelumnya yaitu pembuatan prototype. Desain pendaftaran yang sudah dibuat selanjutnya melakukan pengujian coba dengan mendemonstrasikannya kepada pengguna. Tahap pengujian memiliki tujuan untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna. Pengujian adalah tahapan dimana *user* mendapat kesempatan untuk memahami pengguna secara lebih mendalam.

Pengujian atau testing dilakukan dengan melakukan uji coba atau presentasi kepada mentor magang dan melakukan pembagian link kuesioner yang di isi oleh 30 mahasiswa magang merdeka pada PT. Disty Teknologi Indonesia. Setelah dilakukan pengujian dan pengumpulan data menggunakan kuesioner yang dilakukan perhitungan rata – rata kepuasan pengguna terhadap desain antarmuka yang sudah dikerjakan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilakukan pembuatan desain antarmuka pada website pendaftaran pasien

secara online pada rumah sakit. Dalam perancangan pembuatan desain antarmuka pada penelitian ini menggunakan metode design thinking yang meliputi 5 proses, yaitu : *Empathize*, *Define*, *Ideate*, *Prototype* dan *Testing*. Pada tahapan *testing* menggunakan metode evaluasi *heuristic* untuk mengukur tingkat penggunaan suatu sistem guna menemukan masalah fungsionalitas dalam desain antarmuka pada sistem yang dibuat.

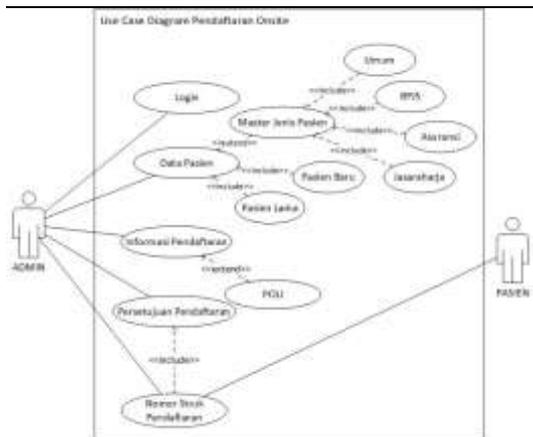
### 1. *Empathize*

*Empathize* pada tahap ini bertujuan untuk memahami secara empatik masalah yang perlu diselesaikan, dengan fokus pada pemahaman individu melalui observasi dan wawancara. Observasi dilakukan dengan mengamati proses pendaftaran pasien di rumah sakit, mencatat alur sistem pendaftaran, dan menemukan bahwa pendaftaran masih dilakukan secara *onsite*. Hasil observasi ini membantu perancangan model bisnis yang sesuai dengan perspektif pelanggan. Selanjutnya, wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi terkait proses pendaftaran pasien, dengan temuan bahwa pembayaran pendaftaran masih dilakukan secara *onsite* atau ditempat. Hasil wawancara ini menjadi dasar untuk pembuatan desain antarmuka pendaftaran pasien di rumah sakit, termasuk pengembangan tampilan *website* pendaftaran *online* bagi pasien lama dan pendaftaran langsung bagi pasien baru.

### 2. *Define*

Data dari pengolahan dan tanggapan pengguna pada tahap *empathize* dikelompokkan berdasarkan kebutuhan dan fungsinya dalam sistem. Ini bertujuan untuk mengidentifikasi fitur-fitur, pengguna, *user level*, dan hubungan antar entitas pada tampilan pendaftaran pasien *online*.

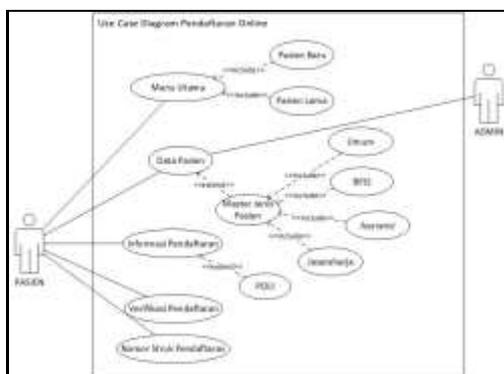
**a. Use Case Diagram Pendaftaran Pasien (Onsite)**



Gambar 2. Use Case Diagram Pendaftaran (Onsite)

Use case diagram Pendaftaran Onsite mencakup dua aktor utama yaitu: Admin dan Pasien. Aktor admin dapat melakukan *login* agar dapat melakukan penginputan data pasien, memilih jenis pasien (umum, BPJS, Asuransi, Jasaraharja) dan input poli tujuan pasien. Admin juga memiliki tugas untuk memberikan persetujuan pendaftaran setelah pasien melunasi biaya pendaftaran. Setiap pasien yang terdaftar akan memiliki nomor struk pendaftaran yang digunakan sebagai referensi menuju poli tujuan. Sedangkan pasien untuk menuju poli, perlu memiliki atau membawa nomor struk pendaftaran sebagai bukti pelunasan biaya pendaftaran. Ini memastikan bahwa pasien dapat mengakses layanan poli dengan *efisien*.

**b. Use Case Diagram Pendaftaran Pasien (Online)**



Gambar 3. Use Case Diagram Pendaftaran (Online)

Aktor Pasien harus memilih status sebagai pasien lama atau baru saat melakukan pendaftaran melalui menu utama. Selanjutnya, pasien mengisi data sesuai petunjuk pada *website* pendaftaran, memilih poliklinik untuk pemeriksaan dan mendapatkan verifikasi pendaftaran berhasil. Pasien kemudian mencetak nomor struk pendaftaran yang perlu dibawa ke petugas pendaftaran untuk pembayaran atau langsung ke poliklinik untuk pasien asuransi atau BPJS. Pada menu admin dalam proses pendaftaran, admin dapat menerima data pasien yang terdaftar melalui database pendaftaran pasien, memastikan kelengkapan informasi, dan mendukung *efisiensi* proses pendaftaran pasien secara *online*.

**3. Ideate**

Tahap *ideate* melibatkan brainstorming dengan pengguna untuk mengumpulkan ide-ide solusi bagi masalah yang telah didefinisikan sebelumnya. Gagasan-gagasan tersebut kemudian diterjemahkan menjadi fitur-fitur pada sistem *website* pendaftaran pasien.

Tabel 1. Penentuan Ide Fitur

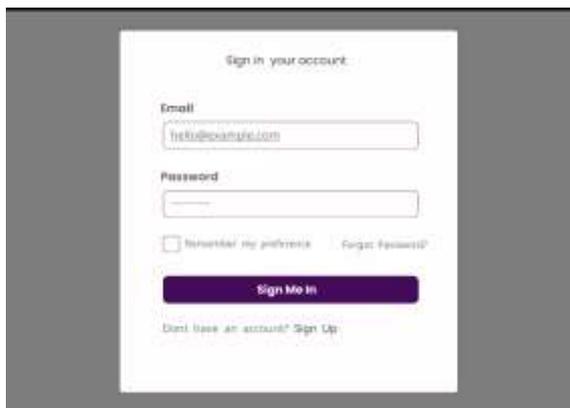
No.	Ide/Gagasan	Fitur
1.	Informasi hanya dapat diketahui oleh petugas yang memiliki akses ke dashboard pendaftaran pasien	<i>Login</i>
2.	Dapat menampilkan data pasien	Daftar Pasien
3.	Dapat menampilkan status pembayaran pasien	
4.	Dapat menampilkan <i>action invoice</i> pendaftaran pasien dan edit data pasien	
5.	Dapat melakukan pendaftaran pasien	Daftar pasien lama/baru
6.	Pasien dapat melakukan pendaftaran <i>online</i>	Input nomer RM dan pengecekan data
7.	Pasien dan petugas memiliki bukti pendaftaran	<i>Print invoice</i>

#### 4. Prototype

Pada tahap *prototyping* atau pembuatan *prototype*, dilakukan pembuatan tampilan desain antarmuka (*user interface*) sistem pendaftaran pasien yang mengacu pada hasil identifikasi kebutuhan pengguna (*user experience*) pada tahapan sebelumnya.

##### a. Halaman *Login Admin*

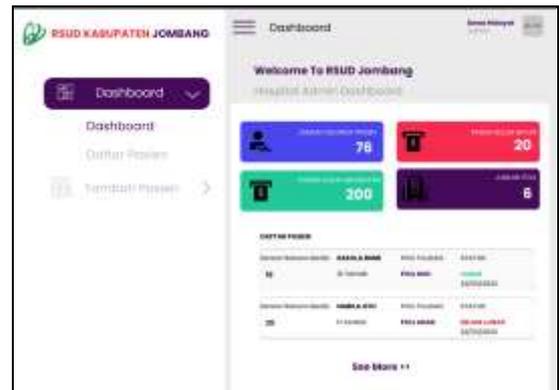
Berikut ini adalah tampilan halaman *login* admin petugas pendaftaran pasien yang dimana admin harus memasukkan *email* dan *password* untuk melakukan input data pasien. Pada tampilan ini juga admin dapat mengingatkan password agar tidak perlu menginputkan saat melakukan login kembali dan dapat membuat password terbaru apabila admin melupakan sandi yang dibuat.



Gambar 4. Halaman *Login Admin*

##### b. Tampilan *Dashboard Admin*

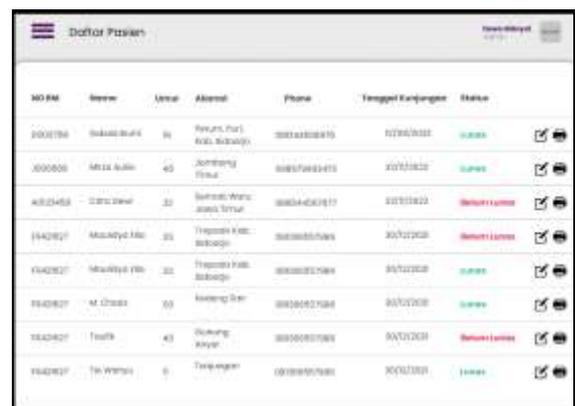
Pada halaman ini perugas dapat melihat jumlah pasien yang telah melakukan pendaftaran, pasien yang sudah maupun belum melakukan pembayaran, jumlah poli yang tersedia pada hari itu, dan daftar data pasien.



Gambar 5. Halaman *Dashboard Admin*

##### c. Tampilan *Daftar Pasien*

Pada halaman ini admin dapat melihat data pasien yang telah terdaftar dan admin dapat memiliki akses untuk melakukan edit data pasien dan print bukti atau *invoice* pendaftaran pasien. Melakukan print *invoice* ini untuk pasien menunjukkan bukti pendaftaran saat berkunjung pada poli tujuan.

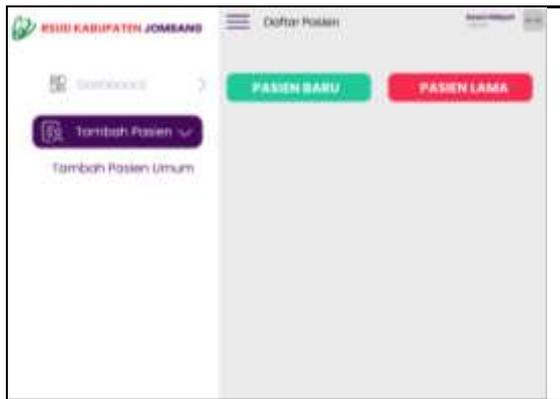


NO RM	Nama	Umur	Alamat	Phone	Tanggal Kunjungan	Status
3000784	Indah Nurul	34	Pekuran, Puru, Kals. Surabaya	081233308470	11/04/2022	Lunas
3000808	Maria Julia	40	Jember, Jember	081274614710	11/04/2022	Lunas
4002458	Wahid Nurul	21	Sukorejo, Jember, Jember	081244509117	11/04/2022	Belum Lunas
1142821	Maulana Ali	25	Trusmi, Kals. Surabaya	081200054545	10/04/2022	Belum Lunas
1142821	Maulana Ali	25	Trusmi, Kals. Surabaya	081200054545	10/04/2022	Lunas
1142821	M. Ghani	50	Kedung Sari	081200054545	10/04/2022	Lunas
1142821	Taufik	43	Kedung Sari	081200054545	10/04/2022	Belum Lunas
1142821	Ta. Widi	6	Tanjungsari	081200054545	10/04/2022	Lunas

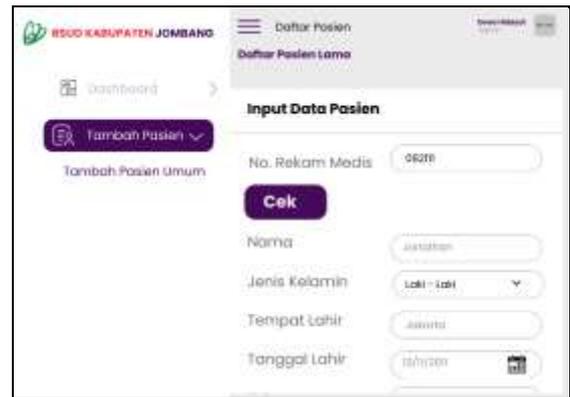
Gambar 6. Halaman *Daftar Pasien*

##### d. Tampilan *Tambah Pasien*

Pada tampilan ini admin dapat menginputkan data pasien berdasarkan pasien baru atau pasien lama. Pasien lama adalah pasien yang sudah memiliki nomor rekam medis dan pernah berobat di rumah sakit. Sedangkan pasien baru adalah pasien yang baru pertama kali melakukan kunjungan di rumah sakit dan belum memiliki nomor rekam medis



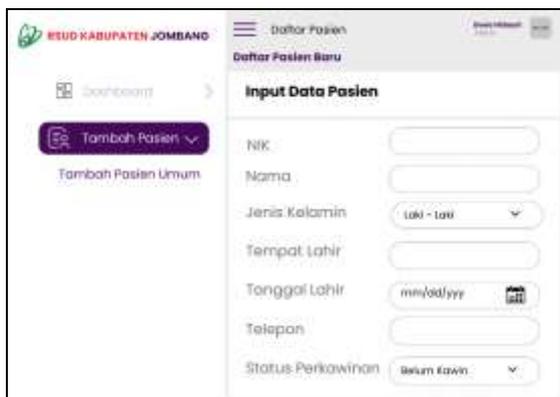
Gambar 7. Halaman Tambah Pasien



Gambar 9. Halaman Daftar Pasien Lama

#### e. Tampilan Daftar Pasien Baru

Berikut ini adalah tampilan input data pasien baru yang berisikan data NIK, Nama, Jenis Kelamin, tempat Lahir, tanggal Lahir, Telepon, Status Perkawinan, Umur, Agama, Gol. Darah, Pekerjaan, Asuransi, Provinsi, Kabupaten/Kota, Kecamatan, Desa, Alamat KTP, Nama Wali, Nomer Wali, Petugas, Poli Tujuan, tanggal Pendaftaran, biaya Pendaftaran, dan Status Pembayaran.



Gambar 8. Halaman Daftar Pasien Baru

#### f. Tampilan Daftar Pasien Lama

Berikut ini adalah halaman input pendaftaran bagi pasien lama dimana yang dimana tahap awal yaitu dilakukan pengecekan nomer rekam medis, setelah itu sistem memunculkan data pasien dan petugas dapat memilih poli tujuan pasien.

### 5. Testing

Pengujian dilakukan dengan pengujian bersama dua mentor proyek dan melakukan penyebaran *form kuesioner* yang memiliki *responden* berjumlah 32 partisipan, partisipan atau responden pada pengujian kali ini adalah mahasiswa magang merdeka yang bertepatan di PT. Disty. Dari hasil pengujian ini mendapatkan keputusan dari skor perhitungan terhadap tingkat kepuasan pengguna dengan menggunakan metode *Heuristic Evaluation*.

Tabel 2. Pernyataan Kuesioner

No.	Pernyataan	Jawaban			
		1	2	3	4
1	Aplikasi menanggapi dengan baik apa yang dilakukan pengguna (ditekan, dipilih, dll)				
2	Saya merasa menu/fitur pada tampilan sudah mencakup kebutuhan				
3	Tampilan selalu menampilkan respon ketika saya melakukan sesuatu (klik tombol)				
4	Aplikasi menggunakan bahasa yang sederhana (tidak asing) dan mudah saya pahami				
5	Saya mengenali dengan mudah fungsi dan tujuan pada <i>symbol/icon</i>				
6	Istilah yang digunakan pada web pendaftaran pasien mudah saya mengerti				
7	Saya dapat dengan mudah memilih dan melakukan pekerjaan sesuai kebutuhan				
8	Adanya tombol back (kembali) pada tampilan memudahkan saya jika ingin kembali ke halaman sebelumnya atau pembatalan aksi				
9	Saya dapat mengingat apa yang harus diisi ketika melakukan pengisian form				
10	Tampilan tata letak yang konsisten pada tiap halaman membantu saya lebih mudah mengingat.				
11	Ukuran dan warna <i>font</i> yang ditampilkan sudah konsisten dan mudah untuk saya melihatnya				
12	Adanya pemberitahuan/pengegasan untuk mengantisipasi kesalahan yang terjadi				
13	Memberikan pesan yang jelas ketika saya tidak tahu bagaimana untuk memproses/melakukan suatu hal				
14	Saya dapat dengan mudah mengenali menu/fitur yang ada pada website				
15	Saya dengan mudah mengingat menu apa yang harus dipilih untuk menuju ke halaman tertentu				
16	Adanya keterangan pada tiap tombol memudahkan saya untuk mengetahui fungsi dari tombol				
17	Saya merasa bahwa tidak memerlukan pelatihan untuk mengoperasikan website pendaftaran pasien				
18	Saya tidak membutuhkan bantuan orang lain jika terjadi kesalahan				
19	Saya dapat dengan mudah dan mengisi form				
20	Saya dapat dengan mudah membaca teks yang ditampilkan				
21	Saya merasa mudah jika ada tombol pencarian data/informasi				
22	Aplikasi menampilkan petunjuk yang benar jika terjadi kesalahan				
23	Adanya menu bantuan untuk mempermudah saya dalam menjalankan aplikasi				

Berdasarkan pertanyaan diatas, terdapat jawaban yang terdiri dari 4 jenis yaitu sangat diperlukan perbaikan, perbaikan prioritas tinggi, perlu ada perbaikan, tidak ada masalah seperti pada tabel berikut.

Tabel 3. Skor Jawaban Kuesioner

Jawaban	Skor
Sangat diperlukan perbaikan	1
Perbaikan prioritas tinggi	2
Perlu ada perbaikan	3
Tidak ada masalah	4

Setelah mendapatkan 32 *responden* maka dilakukan perhitungan menggunakan metode *heurictic evaluation* dengan melakukan

perhitungan rata-rata dari setiap tabel data, menghitung rata-rata dari setiap kelompok pertanyaan dan tahap akhir yaitu nilai data dari pertanyaan dibagi sesuai dengan skor nilai.

Tabel 4. Penilaian Skor Keputusan

Batas Bawah	Batas Atas	Status Kepuasan
0	24	sangat diperlukan perbaikan
25	48	perbaikan prioritas tinggi
49	72	perlu ada perbaikan
73	96	tidak ada masalah

Tabel 5. Hasil Skor *Testing*

No	Kelompok Pernyataan	Skor	Status Kepuasan
1	Pernyataan 1	115	tidak ada masalah
2	Pernyataan 2	95	tidak ada masalah
3	Pernyataan 3	106	tidak ada masalah
4	Pernyataan 4	113	tidak ada masalah
5	Pernyataan 5	106	tidak ada masalah
6	Pernyataan 6	97	tidak ada masalah
7	Pernyataan 7	106	tidak ada masalah
8	Pernyataan 8	87	tidak ada masalah
9	Pernyataan 9	90	tidak ada masalah
10	Pernyataan 10	95	tidak ada masalah
11	Pernyataan 11	92	tidak ada masalah
12	Pernyataan 12	62	perlu ada perbaikan
13	Pernyataan 13	80	tidak ada masalah
14	Pernyataan 14	83	tidak ada masalah
15	Pernyataan 15	104	tidak ada masalah
16	Pernyataan 16	95	tidak ada masalah
17	Pernyataan 17	83	tidak ada masalah
18	Pernyataan 18	82	tidak ada masalah
19	Pernyataan 19	94	tidak ada masalah
20	Pernyataan 20	98	tidak ada masalah
21	Pernyataan 21	84	tidak ada masalah
22	Pernyataan 22	79	tidak ada masalah
23	Pernyataan 23	75	tidak ada masalah

## KESIMPULAN

Hasil penelitian yang dilakukan di PT. Disty Teknologi Indonesia dalam pembuatan website pendaftaran pasien *online* dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perancangan sistem hingga pembuatan tampilan desain antarmuka ini dapat membantu tim *web developer* dalam membuat sistem *website* pendaftaran pasien.
2. Desain antarmuka ini dapat mempresentasikan tampilan rancang sistem website pendaftaran pasien
3. Memiliki tampilan *website* yang *user friendly*.
4. Dari hasil pengujian yang dilakukan



*responden* masih ada beberapa yang harus diperbaiki yaitu menampilkan terjadinya kesalahan pada *system*.

## DAFTAR PUSTAKA

Azhar, N. (2021). Perancangan *User Interface Untuk*. Purwokerto: Institut Teknologi Telkom Purwokerto.

Dara Adhelia Rusanty, H. T. (2019). Perancangan User Experience Aplikasi Mobile Lelonesia (Marketplace Penjualan Lele) Menggunakan Metode Design Thinking. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi dan Ilmu Komputer*, 10484-10493.

Dewi, B. R. (2020). Perancangan Sistem Informasi Puskesmas Berbasis Web. *Jurnal Komputer Dan Informatika*, 12-19.

Faizal, M. (2018). Perancangan Ulang Antar Muka Website Sebagai Media. *Serat Rupa* Hasil penelitian projek yang dilakukan di PT. Disty Teknologi Indonesia, website Pendaftaran Pasien *Online* dapat *Journal of Design, Vol.2*, 54-66

Hamid, A. D. (2017). Aplikasi Pelayanan Pendaftaran dan sistem Notifikasi pada Praktek Klinik Bersama.

Hastie Audytra, M. A. (2020). Perancangan Antarmuka Sistem Informasi Hospital Care Menggunakan Metode Design Thinking. *Journal of Information Technology and Vocational Education*, 36-42.

Listiyani, C. L. (2018). *Pengembangan Sistem Informasi Rekam Medis Pasien Berbasis Web Pada Klinik Dokter Catur Ariwibowo*.

Nielsen. (1994). How to Conduct a Heuristic Evaluation.

Paputungan, I. A. (2022). *Perancangan User Experience Pada Website Penjualan Kerajinan Tangan Dengan Metodologi Design Thinking*. Yogyakarta: Universitas Islam Indonesi.

Rahmat Fauzi, S. W. (2018). Perancangan Aplikasi Marketplace Jasa Percetakan Berbasis Website. *Fountain of Informatics Journal*, 5-11.

Shirvanadi, E. C. (2021). *Perancangan Ulang UI/UX Situs E-Learning Amikom*. Yogyakarta.

Sulistiyawati, R. (2021). Perancangan Desain User Interface Dan Database Sistem Informasi Peminjaman dan Pengembalian Dokumen Rekam Medis Di Puskesmas Tanah Merah. *Diss*, 54-63.

Susanto, A. (2008). *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.

Timothy, R. F. (2000). *101 Cara Meningkatkan Kepuasan Pelanggan*. Jakarta: PT Alex Media Komputindo.